

BAB IV

STRATEGI DAKWAH IPNU-IPPNU DALAM UPAYA MEMBENTENGI REMAJA DARI PENYALAHGUNAAN NARKOBA

4.1 Strategi Dakwah yang Diterapkan IPNU-IPPNU Bandar dalam Upaya Membentengi Remaja dari Penyalahgunaan Narkoba

Strategi merupakan istilah yang sering diidentikan dengan “taktik” yang secara bahasa sering diartikan sebagai “*concerning the movement of organisms in respons to external stimulus*” (Pimay, 2005: 30). Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Jadi, suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tidak akan mungkin terlaksana tanpa adanya sebuah strategi.

Fazil Fadli sebagai ketua PAC. IPNU Bandar mengemukakan bahwa Ada 4 (empat) strategi dakwah yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang dalam membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba, yaitu:

- a. Kegiatan penyuluhan / seminar masyarakat
- b. Memasukkan materi tentang bahaya narkoba dalam pengajian
- c. Membentuk kader-kader pelajar
- d. Menjalin kerjasama dengan organisasi lain

Dakwah sebagai suatu proses penyampaian risalah kebenaran menuju kepada kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat yang berdasarkan jalan Allah (Islam) juga merupakan suatu hal yang pelaksanaannya sangat

bergantung dengan strategi. Menurut Asmuni Syukir strategi dakwah merupakan cara atau siasat yang dipergunakan di dalam usaha dakwah untuk mencapai tujuan dakwah. Tujuan utama dan tertinggi dari usaha dakwah hanya semata-mata mengharap dan mencari ridla Allah SWT sedangkan secara materiil arah tujuan usaha dakwah antara lain menyadarkan manusia akan arti hidup yang sebenarnya dan mengeluarkan manusia dari kegelapan/kesesatan menuju ke alam yang terang benderang di bawah sinar petunjuk Ilahi (Anshari, 1993: 142).

Strategi dakwah tidak hanya diperuntukkan bagi para da'i perorangan yang mentablighkan ajaran Islam melainkan juga diperlukan oleh organisasi atau lembaga keislaman dalam upaya menjadikan dirinya (organisasi/lembaga) sebagai alat dakwah yang efektif dan efisien. Strategi dakwah yang baik adalah strategi dakwah yang mampu mengikuti perkembangan zaman sekaligus juga mampu menjadi solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi. Kegiatan dakwah hendaknya selalu menampilkan formulasi-formulasi dan inovasi baru yang terus berkembang seiring dengan perubahan zaman.

Berdasarkan penjelasan strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang pada dasarnya mengacu pada tiga wilayah yang sangat berhubungan dengan pembentukan perilaku manusia, yakni wilayah penanaman pemahaman (*kognitif*), pembangunan dan pembentukan perasaan (*afektif*) serta perbuatan (*psikomotorik*). Ketiga wilayah ini memiliki hubungan keterkaitan apabila salah satu tidak ada, maka akan dapat

menimbulkan perilaku atau perbuatan yang tidak menyenangkan dalam menghadapi perbedaan yang terjadi secara internal pada umat Islam.

Dalam istilah lain, ketiga aspek di atas dapat dianalogikan dengan strategi dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman yang menurut Faridh (2001: 48) adalah sebagai berikut:

- a. Strategi dakwah *yat luu'alaihim aayatih* (strategi komunikasi) adalah strategi penyampaian pesan-pesan dakwah kepada umat memiliki konsekuensi terpeliharanya hubungan insani secara sehat dan bersahaja, sehingga dakwah tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dan kehidupan. Disinilah proses dakwah perlu mempertimbangkan dimensi-dimensi sosiologi, agar komunikasi yang didahului dapat berimplikasi pada peningkatan kesadaran iman. Dalam strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang bekerjasama dengan BNN, kepolisian dan sekolah-sekolah di sekitar Bandar Batang dalam kegiatan penyuluhan ataupun pengajian dengan materi tentang bahaya narkoba serta dalam upaya pembentukan kader-kader muda peduli narkoba.
- b. Strategi dakwah *yuzakkiihim* (strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku) adalah pembersihan yang dimaksud agar terjadi perubahan individu masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama manusia karena itu dakwah salah satunya mengemban misi memanusiakan manusia sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agama *rahmatan lil'alamin*. Memasukan materi tentang bahaya narkoba sebagai salah satu upaya

dari strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang dalam upaya membetengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba dan juga seminar ataupun penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

- c. Strategi dakwah *yu'alimul hummul kitaaba wal khikmah* (strategi yang dilakukan melalui proses pendidikan), yakni proses pembebasan manusia dari berbagai penjara kebodohan yang sering melilit kemerdekaan dan kreatifitas. Strategi dakwah IPNU-IPPNU selain memberikan materi bahaya narkoba baik melalui seminar, penyuluhan ataupun pengajian juga melakukan kegiatan perekrutan kader-kader muda peduli narkoba yang kemudian diberikan pendidikan dan pengetahuan tentang upaya dalam membetengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba.

Strategi dalam sebuah organisasi, termasuk juga di dalamnya organisasi dakwah dalam lingkup ini adalah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang sangat berkaitan dengan pola kebijakan, program, tindakan, keputusan dan alokasi sumber daya. Berkaitan dengan hal itu, maka ada dua rumusan dalam sebuah strategi. *Pertama*, jika pendekatan sasaran bagi isu strategis yang diambil, maka strategi akan dikembangkan untuk mencapai sasaran. *Kedua*, jika pendekatan visi keberhasilan yang diambil, maka strategi akan dikembangkan untuk mencapai visi tersebut. Adapun ciri utama strategi di antaranya adalah wawasan waktu (*time horizon*), dampak (*impact*), pemusatan upaya (*concentration of effort*), pola keputusan (*pattern of decisions*) dan peresapan (*pervaseveness*). Di samping itu, strategi juga mempunyai lima azas, yakni azas filosofis (*philosophy*), azas kemampuan dan keahlian da'i (*achievement and*

professional), azas Sosiologis (*sociology*), azas psikologis (*psicology*) dan azas efektifitas dan efisiensi.

Pokok-pokok program pengembangan IPNU-IPPNU Kecamatan Bandar Kabupaten Batang adalah:

A. Isu Strategis

1. Penguatan sistem dan peningkatan kualitas sumber daya kader pelajar NU dengan senantiasa tetap berpedoman pada nilai-nilai dan jati diri NU.
2. Peningkatan kualitas pendidikan bagi pelajar NU melalui jalur formal, non formal dan peningkatan ketrampilan untuk menjawab tantangan kompetisi global.
3. Pemantapan penataan organisasi dengan menciptakan kondisi dan sistem organisasi yang sehat dan dinamis.
4. Peningkatan profesionalisme dan sikap mental pengurus untuk mengelola organisasi.
5. Membangun kemitraan strategis dengan jaringan organisasi pelajar serta lembaga-lembaga strategis pemerintah maupun non-pemerintah, nasional maupun asing.
6. Pengembangan wacana keilmuan, pemikiran kritis dan pengenalan teknologi di kalangan pelajar.
7. Mewujudkan supporting system untuk mencapai visi IPNU, khususnya dalam pemberdayaan segmen garapan IPNU dan pada umumnya bangsa Indonesia.
8. Pengembangan pola penggalan dana dan pengelolaannya.

B. Program-Program Dasar Pengembangan IPNU

1. Program orientasi pengembangan sistem pengkaderan IPNU.
2. Program optimalisasi pola kaderisasi yang terpadu, terarah dan terukur dengan pendekatan kualitas potensi kader.
3. Program pembangunan dan pengembangan sistem serta supporting system organisasi yang solid.
4. Program penataan dan pengembangan organisasi di seluruh wilayah Indonesia.
5. Program pengembangan organisasi di sekolah-sekolah dan pondok-pondok pesantren.
6. Program peningkatan profesionalisme dan orientasi perbaikan sikap-mental pengurus di semua level dan tingkatan.
7. Program peningkatan kualitas pendidikan bagi pelajar.
8. Program pendataan potensi organisasi.
9. Program kegiatan riil yang dapat dirasakan oleh masyarakat.
10. Program kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga strategis pemerintah maupun swasta, nasional maupun asing, serta dengan organisasi pelajar lainnya.
11. Program peningkatan kapasitas keilmuan dan penguasaan teknologi bagi para pelajar (siswa dan santri).

Strategi dakwah yang diterapkan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang secara garis besar mengacu pada realitas dan kebutuhan dakwah. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi selalu didasarkan dan berangkat dari realitas dakwah, yang dalam konteks ini adalah upaya untuk membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba. Strategi dakwah yang

diterapkan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang telah memenuhi lima azas strategi dakwah, yakni azas filosofis, azas kemampuan dan keahlian da'i, azas psikologis, azas sosiologis, serta azas efektifitas dan efisiensi.

Pertimbangan azas filosofis yang diterapkan dalam strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang berorientasi pada realisasi dakwah islamiah pembinaan kader-kader dan upaya dalam penanggulangan pelajar dari penyalahgunaan narkoba. Kemudian Pertimbangan azas sosiologis dalam strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan bandar kabupaten Batang dapat dilihat dari strategi dakwah yang diterapkan dalam upaya membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba dengan melihat situasi dan kondisi sasaran dakwah. Dalam membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang melihat mulai rawannya daerah Bandar Batang dari peredaran narkoba terutama di kalangan pelajar.

Dari aspek azas psikologis, strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang membentuk kader-kader pelajar yang peduli terhadap penyalahgunaan narkoba dengan tujuan kader-kader tersebut akan memberikan dakwah secara langsung melalui aktifitas sehari-hari tanpa tersinggung ataupun marah. Sedangkan dalam azas efektifitas dan efisiensi, strategi dakwah kepada pelajar dengan melibatkan kader-kader dari pelajar tersebut agar menjadi kader yang peduli terhadap sesama dan kemudian bekerjasama dengan lembaga/organisasi lain seperti BNN, Kepolisian ataupun sekolah-sekolah dalam menyebarluaskan penyuluhan atau pengajian dengan materi bahaya narkoba lebih meluas dan dapat diterima dengan baik oleh para pelajar sehingga dapat membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba.

Adapun Program kerja IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang sesuai dengan strategi dakwah dalam upaya membentengi remaja dari penyalahgunaan narkoba

1. Program pengembangan organisasi

Target program: Terwujudnya konsolidasi organisasi yang mencakup pematapan struktural, mekanisme kerja

Bentuk program

- a) Konsolidasi organisasi baik secara internal maupun eksternal
- b) Mengupayakan kesamaan visi dan orientasi
- c) Menciptakan dan mengefektifkan sistem pemberdayaan sumber daya manusia untuk menumbuhkan kemandirian organisasi
- d) Membentuk, mengembangkan dan mengefektifkan kelembagaan yang ada

2. Program kaderisasi

Target program

- a) Terciptanya kader-kader organisasi yang berkualitas dan berakhlakul karimah
- b) Tertanamnya rasa memiliki disertai tanggung jawab misi organisasi

Bentuk program

- a) Mengadakan pendidikan dan pelatihan organisasi secara terarah, terpadu, sistematis
- b) Mengembangkan sistem rekrutmen anggota dan mempersiapkan kader yang mengarah pada pengembangan organisasi
- c) Mendorong kader organisasi

3. Program partisipasi

Target program : Meningkatkan peran nyata dan partisipasi aktif IPNU-IPPNU

Bentuk program :

- a) Peningkatan komunikasi, koordinasi dengan lembaga dan badan otonom lainnya
- b) Meningkatkan program partisipasi-partisipasi yang memberi manfaat bagi masyarakat
- c) Mengadakan diklat wirausaha yang menjadi pemberdayaan ekonomi rakyat

Sumber: Dokumentasi materi dan tata tertib IPNU-IPPNU masa khidmat 2012-2014

4.2 Analisis hubungan IPNU-IPPNU terhadap masyarakat Kecamatan Bandar

Keberadaan dan aktivitas IPNU-IPPNU bersentuhan dan berhubungan dengan berbagai pihak yang terkait (stakeholders). Di antara stakeholders penting IPNU adalah:

A. NU dan Perangkat Organisasi NU Lainnya.

NU merupakan stakeholder penting IPNU-IPPNU. Hal ini karena IPNU merupakan salah satu badan otonom (banom) NU yang diberi mandat garapan para pelajar (siswa dan santri) laki-laki. IPNU-IPPNU sebagai salah satu perangkat organisasi NU, mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu terwujudnya tujuan NU sesuai dengan bidang garap IPNU. Oleh karenanya IPNU harus berpedoman pada jati diri NU. IPNU-IPPNU dengan

perangkat-perangkat organisasi NU lainnya (Banom, Lembaga dan Lajnah) memiliki keterkaitan yang erat. Badan otonom NU yang memiliki keterkaitan sangat dekat dengan IPNU adalah IPPNU dan GP. Ansor. Sedangkan Lembaga yang memiliki keterkaitan sangat dekat adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif dan Rabitah Ma'ahid Islamiyah (RMI). Karena terkait, maka segenap langkah-gerak IPNU seyogyanya harus sinergi dan terpadu dengan perangkat-perangkat organisasi NU tersebut.

B. Masyarakat

Masyarakat merupakan elemen yang sangat penting dalam konteks kehadiran dan kiprah organisasi. Apakah kehadiran dan kiprah IPNU-IPPNU cukup relevan dan bermanfaat? Jawabannya salah satunya ada pada masyarakat. Masyarakat yang menilai apakah keberadaan IPNU membawa manfaat bagi masyarakat atau tidak. Apakah IPNU cukup memberikan kontribusi dan memperjuangkan kepentingan masyarakat sesuai bidang garapannya? Kehadiran dan kiprah IPNU harus senantiasa memberikan manfaat bagi masyarakat, dengan memperjuangkan kepentingan masyarakat sesuai bidang garap IPNU. Artinya, kehadiran, kiprah dan khidmat IPNU-IPPNU bukan hanya untuk warga NU semata, tetapi untuk masyarakat secara luas, untuk bangsa dan negara.

C. Sekolah

Sekolah merupakan institusi penting bagi eksistensi dan perkembangan masyarakat. Hal ini karena sekolah merupakan tempat mendidik, sosialisasi nilai, transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun demikian, ada keterbatasan sekolah dalam mengemban tugas pendidikan. Oleh karenanya,

IPNU sebagai organisasi yang garapannya para pelajar merupakan pelengkap dan penunjang sekolah dalam mengemban tugas pendidikan, misalnya dalam masalah pendidikan leadership (kepemimpinan), komunikasi dll. IPNU-IPPNU dapat ditempatkan sebagai “second school”.

D. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren memiliki posisi sentral di NU. Bahkan sesungguhnya visi, misi dan jati diri NU terletak dalam sistem pendidikan pondok pesantren. Secara historis sistem pendidikan merupakan satu-satunya model pendidikan Islam yang memelihara, meneguhkan, dan mengembangkan ajaran Islam ahlussunah wal jama’ah di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan pesantren dirancang dan dikelola oleh masyarakat sehingga pesantren memiliki kemandirian yang luar biasa, baik dalam memenuhi kebutuhan sendiri, mengembangkan ilmu (agama) maupun dalam mencetak ulama. Oleh karena pentingnya peranan pesantren bagi NU, maka IPNU-IPPNU sebagai salah satu badan otonom NU harus serius menggarap para santri. Karena para santri merupakan kader-kader potensial NU masa depan.

E. Pemerintah

Di samping sebagai salah satu badan otonom NU, posisi IPNU adalah bagian integral dari generasi muda Indonesia yang sadar akan tanggungjawab dalam memberikan sumbangsih bagi tercapainya tujuan nasional. Dalam kerangka pencapaian tujuan nasional, perlu upaya sinergi-terpadu antara masyarakat dan pemerintah, sesuai dengan peran dan posisinya masing-masing. IPNU-IPPNU yang memiliki fokus garapan para pelajar dan santri, yang merupakan bagian dari generasi muda Indonesia.

Dalam kaitan ini, perlu jalinan kerjasama/partnership yang sinergis antara IPNU dan pemerintah. Artinya dalam beberapa persoalan, IPNU-IPPNU juga harus tetap kritis menyoroti berbagai kebijakan dan program pemerintah sesuai dengan relevansi persoalan dengan IPNU khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya

4.3 Pelaksanaan Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Upaya Membentengi Remaja Dari Penyalahgunaan Narkoba

Sebuah lembaga dakwah adalah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang dituntut untuk mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan visi dan misi dari lembaga dakwah tersebut, maka dari itu diperlukan adanya sebuah strategi dakwah yang efektif dan efisien yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan dari strategi dakwah yang telah dirancang dan ditetapkan bersama. Sebuah lembaga dakwah dalam proses mencapai sebuah tujuan diperlukan adanya strategi dakwah yang baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga dakwah berjalan dengan baik.

Sebagai wadah generasi muda atau pelajar NU, IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang menjalankan kegiatan dakwah dalam upaya membentengi pelajar dari kenakalan remaja termasuk salah satunya adalah dalam upaya penyalahgunaan narkoba. Di Batang sendiri terdapat 49 dari 214 narapidana yang terkena kasus penggunaan narkoba dan sebagian besar adalah kasus pengguna ganja dan pil jenis sedang dan untuk pengguna sabu-sabu masih nihil (jakarta.actual.co 19 juli 2013).

Mengingat mulai maraknya penyalahgunaan narkoba di kabupaten Batang, maka IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang melakukan

dakwah dalam upaya membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba melalui strategi-strategi yang telah ditetapkan bersama.

Pelaksanaan dari strategi dakwah yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang dalam upaya membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a) Mengadakan kegiatan penyuluhan/seminar tentang bahaya narkoba di sekolah-sekolah disekitar kecamatan Bandar kabupaten Batang.

penyuluhan merupakan sebuah intervensi sosial yang melibatkan penggunaan komunikasi informasi secara sadar untuk membantu masyarakat membentuk pendapat mereka sendiri dan mengambil keputusan dengan baik. Margono Slamet (2000) menegaskan bahwa inti dari kegiatan penyuluhan adalah untuk memberdayakan masyarakat. Memberdayakan berarti memberi daya kepada yang tidak berdaya dan atau mengembangkan daya yang sudah dimiliki menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi masyarakat yang bersangkutan.

Penyuluhan dapat pula diartikan sebagai: proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholders (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Proses belajar bersama dalam penyuluhan, sebenarnya tidak hanya diartikan sebagai kegiatan belajar secara insidental untuk memecahkan

masalah yang sedang dihadapi, tetapi yang lebih penting dari itu adalah penumbuhan dan pengembangan semangat belajar seumur hidup (*long life learning*) secara mandiri dan berkelanjutan.

Penyuluhan narkoba adalah sebuah upaya secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, yakni pada tingkat sebelum seseorang menggunakan narkoba, agar mampu menghindar dari penyalahgunaannya. Upaya ini diharapkan efektif karena ditujukan pada mereka yang belum pernah menggunakan atau sudah menggunakan pada tingkat coba-coba. Sebaliknya perlu kewaspadaan dalam memberikan informasi dan penyuluhan tentang narkoba kepada anakm dan remaja karena dapat membangkitkan keingintahuan dan mencoba. Sasaran dari upaya ini juga termasuk orang-orang dengan resiko tinggi yang memiliki masalah yang tidak mampu dipecahkan sendiri, sehingga dalam kehidupannya sering mencari pemecahan keliru, seperti perilaku untuk mencari kepuasan sementara melalui penggunaan narkoba.

Kegiatan yang selenggarakan IPNU-IPPNU februari 2014 lalu adalah “Seminar Bahaya Narkoba Bagi Kaum Remaja”. Dengan tema: Menciptakan generasi muda Indonesia yang terpelajar, berprestasi serta berkarakter tanpa narkoba.

Kegiatan “Seminar Bahaya Narkoba Bagi Kaum Remaja” yang dilaksanakan bertujuan sebagai berikut :

- a. Membimbing remaja masa kini dan yang akan datang agar berakhlak mulia.

- b. Agar peserta seminar dapat lebih memahami tentang bahaya penularan HIV / AIDS, dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh penggunaan narkoba.
- c. Memberikan pembimbingan untuk merubah masa depan bangsa dan negara yang lebih baik.
- d. Memperkuat mental para remaja untuk menghadapi dampak globalisasi, terutama masalah narkoba.
- e. Mempererat tali persaudaraan antar remaja yang mengikuti seminar.

Gambar 4.1

Seminar tentang bahaya narkoba



Sumber: dokumentasi IPNU Bandar

Adapun Sasaran dari kegiatan Seminar Bahaya Narkoba Bagi Kaum Remaja adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Bandar, SMK NU Bandar dan sekolah-sekolah di kecamatan Bandar, para tenaga pengajar (para guru), serta seluruh perangkatnya

Kegiatan penyuluhan/seminar tentang bahaya narkoba yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang bekerjasama dengan sekolah dan juga BNN dalam kegiatan tersebut.

Tabel. 4.2

Jadwal kegiatan penyuluhan/seminar bahaya narkoba di sekolah
kecamatan Bandar kabupaten Batang

No.	Jadwal Kegiatan	Tempat	Peserta	Pelaksanaan
1	Sabtu, 5 april 2014	Masjid Besar Baabussalam Bandar	SMK NU Bandar	Seminar narkoba bersama dengan acara istigosah UN
2			SMAN Bandar	
3			MA YIC Bandar	
4	Jumat, 11 april 2014		SMPN Bandar 1	Seminar narkoba bersama dengan acara istigosah UN
5			SMPN Bandar 2	
6			SMPN Bandar 3	
7			MTs Bandar	

Sumber: Wawancara dengan Fadli Fadzil Ketua IPNU-IPPNU kecamatan

Bandar kabupaten Batang

Seminar tentang bahaya narkoba yang diadakah oleh IPNU-IPPNU dilakukan pada acara istigosah belum lama itu, beberapa alasan yang diungkapkan oleh Fazil Fadli acara seminar dilangsungkan bersamaan dengan acara istigosah dikarenakan selain untuk menghemat biaya, kegiatan UN menjadi perhatian utama bagi para pelajar dalam menempuh pendidikan sehingga dengan pengadaan kegiatan seminar tentang bahaya narkoba bersamaan dengan situasi tersebut akan lebih mudah dalam pelaksana selain itu mudah diserap oleh para pelajar kecamatan Bandar kabupaten Batang.

Gambar 4.3

Penyuluhan BNN kepada SMA dan MA di Batang



Sumber: radarpekalongan

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang, mengemukakan siap merehabilitasi para pecandu narkoba dan obat-obat terlarang untuk menekan peredaran dan penyalahgunaan. Bahwa untuk menekan penyalahgunaan dan peredaran narkoba diperlukan adanya peran aktif masyarakat untuk menyampaikan informasi pemakai narkoba di lingkungan setempat. *"Laporkan pada kami jika di lingkungan masyarakat ada pemakai narkoba"*. Peran aktif masyarakat diharapkan sebagai upaya mendukung pemberantasan narkoba," katanya. Menurut dia, BNN tidak akan mencapai hasil maksimal terkait penyalahgunaan narkoba sehingga peran aktif masyarakat akan mendukung terciptanya bebas obat-obatan terlarang di daerah setempat.

Selama ini, Kepala BNN Kabupaten Batang, Igor Budi Mardiyanto Sabtu, 2013, (Antarajateng.com) BNN sudah melakukan sosialisasi dan tes urine di beberapa tempat, seperti instansi pemerintah, swasta, dan

lembaga pendidikan sebagai upaya mengetahui ada tidaknya pengguna narkoba. " Ia mengatakan bahwa para pemakai narkoba yang terdeteksi positif menggunakan obat terlarang maka akan dibawa ke institusi penerima wajib lapor (IPWL), yaitu rumah sakit yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk menjalani proses rehabilitasi.

- b) Memasukan materi tentang bahaya narkoba dalam pengajian, pelatihan dan workshop yang diadakah oleh IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang.

Gambar 4.4

Pengajian yang di adakan oleh IPNU-IPPNU Bandar



Sumber: dokumentasi IPNU-IPPNU Bandar

Selain melalui penyuluhan/seminar tentang bahaya narkoba, IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang dalam beberapa kegiatan pengajian memasukan materi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai materi pokok ataupun pesan yang dilampirkan dalam materi inti pengajian.

Tabel. 4.5

Jadwal Pengajian IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang

No.	Jadwal kegiatan	Tempat	Pengisi	Keterangan
1.	Selasa, 1 Januari 2013	Masjid Agung Batang	PC NU kab. Batang	Acara Mujahadah tahun baru 2013
2.	Kamis, 24 Januari 2013	Pondok pesantren Sidayu	Pengurus IPNU-IPPNU kec Bandar Batang	Peringatan Maulid Nabi
3.	Rabu, 17 maret 2013	Masjid Besar al-ikhlas Wonotunggal	Bapak KH. Arif Syarifullah	Pengajian Akbar
4.	Kamis, 6 Juni	Masjid Besar Baabussalam Banar	PAC NU kec. Bandar batang	Peringatan Isra' Mi'raj
5.	Minggu, 18 Agustus 2013	Gedung NU kec. Bandar Batang	Pengurus IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang	Hahal bihahal dan peringatan hari kemerdekaan
6.	Selasa, 15 oktober 2013	Masjid Besar Baabussalam Banar	Pengurus IPNU-IPPNU Kec. Bandar Batang	Peringatan dan Penyerahan hewan kurban pada idhul adha
7.	Selasa, 5 november 2013	Mesjid Agung Batang	PC NU kab. Batang	Peringatan tahun baru hijriyah
8.	Rabu, 1 Januari, 2014	Masjid Agung Batang	PC NU kab. Batang	Acara Mujahadah tahun baru 2014
9.	Selasa, 14 januari 2014	Laparangan Ampera kec. Bandar Batang	Pengurus IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang	Peringatan maulid nabi
10.	Sabtu, 5 april 2014	Masjid Besar Baabussalam Banar	PAC IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang	Istiqosah UN SMA/ sederajat sekecamatan Bandar

Sumber: dokumentasi IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang 2013-2014

Selalu menanamkan tentang ajaran-ajaran Islam merupakan salah satu upaya dalam membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba, karena dalam dakwah Islam mengajarkan tentang ajaran-ajaran yang sesuai

dengan al-Quran dan as-Sunnah yang mengajarkan tentang menjauhi perbuatan yang dilarang agama, salah satunya adalah tidak memakai *hamr*, atau barang-barang yang dapat merusak badan.

- c) Membentuk kader-kader pelajar yang peduli terhadap penyalahgunaan narkoba yang dapat diajak bekerjasama dalam memberikan penyuluhan dan pengawasan dari penyalahgunaan narkoba.

Gambar 4.6

Pengkaderan IPNU-IPPNU Baqndar



Sumber: dokumentasi IPNU-IPPNU Bandar

Remaja merupakan era dimana dalam kondisi masa pencarian jati diri, termasuk para pelajar dimana lingkungan pergaulan sehari-hari dapat merubah sikap dan pola pikir para pelajar. Dalam upaya merubah pola pikir dan sikap pelajar melalui aktifitas sehari-hari/pergaulan maka dibentuklah kader-kader muda yang peduli terhadap penyalahgunaan narkoba sehingga dalam pelaksanaan hariannya dapat diawasi oleh

teman/rekannya dalam pergaulan sehingga pengawasan lebih bebas tidak mengekang. Untuk proses kaderisasi ini sendiri, perekrutan dijadwalkan dilakukan tiap catur wulan (4 bulan) tiap tahun meskipun pelaksanaannya sebagai berikut:

Gambar 4.7

Kader-kader IPNU Bandar



Sumber: dokumentasi IPNU Bandar

Tabel. 4.8

Jadwal kegiatan kaderisasi IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten
Batang

No.	Jadwal Perekrutan	Tempat Perekrutan	Keterangan
1.	Selasa-rabu, 19-20 november 2013	Wisata agro wisata selopajang timur	Perekrutan kader komisariat IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang
2.	Selasa, 24 desember 2013	Gedung NU bandar	Perekrutan kader IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang

3.	Sabtu, 12 januari 2014	Kesekretariatan PC IPNU-IPPNU Batang	Perekrutan kader PC IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang
4	Ahad, 9 februari 2014	Gedung MWC NU kec. Batang	Pelantikan PAC IPNU-IPPNU kec. Batang

Sumber: wawancara dengan Fadli Fadzil Ketua IPNU-IPPNU kecamatan

Bandar kabupaten Batang

Kegiatan perekrutan kader (kaderisasi) seharusnya dilaksanakan dalam kurun waktu catur wulan (4 bulan sekali) namun kurangnya dana membuat kegiatan kaderisasi ini dikesampingkan, namun kepengurusan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang selalu berupaya agar kegiatan kaderisasi ini dapat berjalan dengan kegiatan kaderisasi dan diadakan penambahan jumlah rekrutmen setiap agenda kegiatan. Karena kader-kader inilah yang disiapkan IPNU-IPPNU dalam melanjutkan dakwah Islam nantinya dengan caranya sendiri-sendiri namun tetap sesuai dengan misi IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang.

Bupati Batang Yoyok Riyo Sudibyo mendukung sepenuhnya program kaderisasi PC IPNU-IPPNU Batang yang tengah berjalan. Saat pelantikan di pendopo kabupaten Batang, Ahad (4/5), Yoyok menekankan pentingnya makna kaderisasi demi keberlanjutan organisasi pelajar mewarnai perjalanan Indonesia ke depan.

Dalam sambutannya di pelantikan PC IPNU-IPPNU Batang masa khidmat 2014-2016, Yoyok menyatakan bangga pada generasi muda IPNU-IPPNU yang masih peduli dan mau memikirkan Batang. “Saya berharap IPNU-IPPNU Batang memiliki visi yang jelas. Jangan dulu

terjun ke politik karena kalian masih memiliki tugas untuk mengawal adik-adik pelajar generasi pemimpin bangsa ke depan,” ujar Yoyok.

Yoyok juga menyatakan pihaknya membuka akses seluas-luasnya kepada IPNU IPPNU untuk mensinergikan program kerjanya dengan program kerja di lingkungan Pemkab Batang. Menurutnya, sinergi penting dilakukan agar pelajar NU Batang terlibat langsung di tengah pembangunan masyarakat Batang. (<http://www.nu.or.id>)

- d) Menjalin kerja sama dengan organisasi lain dalam upaya membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba, seperti: BNN kabupaten Batang, Kepolisian Batang, dan sekolah-sekolah di kecamatan Bandar kabupaten Batang.

Gambar 4.9

Kerjasama IPNU dengan BNN dalam acara seminar



Sumber : PAC IPNU-IPPNU Bandar

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang telah menggelar tes urine pada Tahun 2013 kemarin. tes urine yang dilakukan menuju 12 sekolah, 10 instansi pemerintahan dan 4 perusahaan swasta. Hal ini dilakukan guna menciptakan kawasan bebas narkoba. ke-12 sekolah

tersebut akan diambil dari beberapa sekolah di Kecamatan, Warungasem, Bandar, Subah, Gringsing, Limpung, Banyuputih, dan Bawang.

Kepala BNN Kab.Batang yaitu Bapak Igor Budi Mardiyono (*dalam harian Suara Pantura*) menyampaikan bahwa BNN akan melayani permintaan pengadaan penyuluhan tentang bahaya narkoba di tengah masyarakat, asal masyarakat menyampaikan surat resmi kepada BNN. Insya Allah BNN akan merespon permintaan tersebut dengan mengirim tim guna memberikan penyuluhan anti narkoba

Untuk kerjasama ini, IPNU-IPPNU masih dalam kontek mengikuti kegiatan yang dilakukan atau telah direncanakan oleh BNN dan Kepolisian Batang, baik dalam kegiatan penyuluhan/seminar, pemeriksaan pengguna narkoba di lingkup sekolah (tes urin pelajar), dan pembinaan terhadap pengguna narkoba (rehabilitasi).

Tabel. 4.1.1

Daftar kegiatan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang dalam kegiatan penyuluhan bersama dengan Kepolisian, BNN, dan PC

NU Batang

No.	Waktu	Tempat	Pelaksana Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 18 April 2013	SMK NU Bandar Batang	BNN dan IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang	Penyuluhan tentang narkoba setelah tertangkap siswa SMA yang memakai ganja di Bandar paa tanggal 10 maret 2013

2.	Senin, 11 November 2013	Masjid Besar Baabussalam Bandar	Kepolisian, PC NU Batang dan IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang	Penyuluhan tentang narkoba setelah terjadinya kasus penangkapan di Bandar batang pada 6 november 2013
3.	Senin, 6 Januari 2014	MA YIC Bandar Batang	BNN dan IPNU-IPPNU kec. Bandar Batang	Penyuluhan bahaya narkoba rutin dari BNN kab. Batang

Sumber: wawancara dengan fadli fadzil ketua IPNU-IPPNU

kecamatan Bandar kabupaten Batang

Untuk kegiatan-kegiatan yang berjalan bersama dengan kepolisian ataupun BNN Batang selama ini masih menunggu inisiatif dari pihak-pihak tersebut, dan selama kegiatan penyuluhan dari BNN ataupun kepolisian dilakukan setelah terjadi kasus seperti seperti pada tanggal 10 maret 2013 dan 6 november 2013. Padahal kasus-kasus penyalahgunaan narkoba mengancam para pelajar di kecamatan Bandar tiap detik, menit, jam, ataupun hari. Sehingga apabila kegiatan penyuluhan ini menunggu terjadinya kasus maka korban akan tetap bertambah.

Pelaksanaan dari strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang dalam membentengi remaja dari penyalahgunaan narkoba mendekati sempurna. Setidaknya selama pelaksanaan dari strategi dakwah IPNU-IPPNU pada pelajar di kecamatan Bandar kabupaten Batang belum

pernah terjadi kasus pelajar yang tertangkap menyalahgunakan pemakaian narkoba.

4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Upaya Membentengi Remaja Dari Penyalahgunaan Narkoba

Sudah menjadi suatu keniscayaan bahwa setiap organisasi dalam menjalankan roda organisasi dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang telah dirumuskan pastilah tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Disisi lain pasti selalu ada halang rintang dan badai yang menerpanya. Hal demikian pula yang nampaknya juga terdapat pada IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang.

Berdasarkan pelaksanaan strategi dakwah IPNU-IPPNU dalam membentengi remaja dari penyalahgunaan narkoba memiliki faktor pendorong sebagai berikut:

- a. IPNU-IPPNU memiliki pengurus dari tokoh kyai yang karismatik di masyarakat kecamatan Bandar kabupaten Batang
- b. IPNU-IPPNU memiliki struktural kelembagaan yang membantu dalam pendelegasian dan pembagian wewenang pelaksanaan kegiatan
- c. Gedung kesekretariatan yang cukup memadai dalam pelaksanaan kegiatan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar Kabupaten Batang
- d. Penerapan nilai-nilai moderat yang mudah diterima anggotanya atau pelajar pada khususnya dan pada remaja pada umumnya
- e. Kerjasama dengan organisasi pemerintahan seperti Kepolisian, BNN ataupun ponpes dan sekolah

Sedangkan untuk faktor penghambat sebagai berikut:

- a. Lemahnya komunikasi, koordinasi dan konsolidasi antar pengurus
- b. Kepengurusan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar yang memiliki jabatan rangkap
- c. Kaderisasi yang dianggap lambat bagi junior dalam melanjutkan kinerja senior
- d. Disiplin yang masih kurang baik dari pengurus, anggota dan tokoh masyarakat atau warga
- e. Pelajar Bandar mudah terpengaruh oleh lingkungan sehingga menyebabkan kenakalan remaja, seperti penyalahgunaan narkoba
- f. Penggalan dana yang sering terlambat atau kurang

Sumber: wawancara dengan Ibu Nur Zakiah Pembina IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang

Sesuai data yang diperoleh dilapangan, maka akan dianalisa dalam bentuk tabel SWOT dibawah ini:

Tabel. 4.1.2

Analisa SWOT faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang

No	Intern IPNU-IPPNU		Ekstern IPNU-IPPNU	
	Strengs	Weakness	Opportunities	Threats
1.	IPNU-IPPNU memiliki pengurus dari tokoh kyai yang kharismatik di masyarakat kecamatan Bandar kabupaten	Lemahnya komunikasi, koordinasi dan konsolidasi antar pengurus	Penerapan nilai-nilai moderat yang mudah diterima anggotanya atau pelajar pada khususnya dan remaja pada	Penggalan dana yang sering terlambat atau kurang

	Batang		umumnya	
	IPNU-IPPNU memiliki stuktural kelembagaan yang membantu dalam pendelegasian dan pembagian wewenang dalam pelaksanaan kegiatan	Kepengurusan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang yang memiliki jabatan rangkap	Kerjasama dengan organisasi pemerintahan seperti Kepolisian, BNN ataupun ponpes dan sekolah	Pelajar Bandar mudah terpengaruh oleh lingkungan sehingga menyebabkan kenakalan remaja, seperti penyalahgunaan narkoba
	Gedung kesekretariatan yang cukup memadai dalam pelaksanaan kegiatan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang	Kaderisasi yang dianggap lambat bagi junior dalam melanjutkan kinerja dari senior		
		Disiplin yang masih kurang baik dari pengurus, anggota dan tokoh masyarakat atau warga		

Sumber: wawancara dengan Ibu Nur Zakiyah S.Pd M.Si Pembina

IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang

Dari tabulasi analisa data di atas, dapat diketahui bahwasanya setiap organisasi termasuk di dalamnya IPNU-IPPNU, pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam menjalankan programnya. Faktor yang mempengaruhi tersebut meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan

pengaruh-pengaruh yang berada disekitar organisasi dan memberikan pengaruh terhadap perkembangan organisasi.

Dari tabulasi analisa di atas, maka faktor penghambat dan pendukung strategi IPNU-IPPNU Kecamatan Bandar dapat didiskripsikan sebagai berikut:

a. Analisa kekuatan dan kelemahan (S-W)

Dari tabel di atas dapat kita analisa bahwa IPNU-IPPNU mempunyai para kyai yang karismatik di kalangan masyarakat kecamatan Bandar untuk mendukung progam pelaksanaan IPNU-IPPNU di kalangan masyarakat secara luas. Dapat di ketahui pula bahwa IPNU-IPPNU sendiri memiliki struktur kelembagaan dalam pendelegasian dan pembagian wewenang dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat lebih terorganisir. Tempat yang di miliki adalah sarana yang baik untuk musyawarah kerja, rapat, pertemuan-pertemuan pengurus, untuk mendiskusikan progam kerja IPNU-IPPNU dalam upaya membentengi remaja dari penyalahgunaan narkoba.

Namun disisi lain dapat kita lihat dari faktor penghambatnya yaitu dengan lemahnya koordinasi dan konsolidasi, Kepengurusan IPNU-IPPNU yang memiliki jabatan rangkap, disiplin yang kurang baik dari pengurus sehingga dalam pelaksaan progam IPNU-IPPNU dalam upaya membentengi remaja dari penyalahgunaan narkoba kurang begitu efektif dan efisien dari segi pelaksanaan. oleh karena

itu yang perlu diantisipasi yaitu bekerja secara profesional dan proporsional.

b. Analisa peluang dan ancaman (O-T)

Penerapan nilai-nilai moderat yang mudah diterima anggota IPNU-IPPNU atau pelajar pada khususnya dan remaja pada umumnya dapat memberikan peluang kepada kader-kader baru bahkan masyarakat luas. Begitu pula dengan adanya kerjasama dengan organisasi pemerintahan seperti Kepolisian, BNN ataupun ponpes dan sekolah. Akan tetapi dapat dilihat dalam ancaman pelaksanaan progam IPNU-IPPNU dalam segi dana masih terhambat, kemudian mudahnya para pelajar terpengaruh oleh lingkungan sehingga menyebabkan kenakalan remaja, seperti penyalahgunaan narkoba.

Pada akhirnya kekuatan, peluang, hambatan dan tantangan yang ada pada IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang sejatinya merupakan keadaan nyata (*real*), yang harus dihadapi dalam menata dan memperjuangkan misi IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang yang berlandaskan Islam ala *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam membentengi pelajar dari penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu faktor-faktor baik itu yang bersifat positif atau negatif haruslah dapat dicermati sehingga dari faktor-faktor yang ada dapat dirumuskan menjadi sesuatu yang bisa diharapkan, sesuai dengan visi misi dan tujuan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang.